

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah peneliti melakukan pengambilan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan BRI Syariah. Kemudian peneliti mengolah data hasil laporan triwulan BRI Syariah periode 2012-2019 dan pengolahan data nya di uji dengan aplikasi SPSS 25.

A. Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Laba BRI Syariah

Berdasarkan analisa data dan pengujian yang dilakukan di bab IV bahwa pembiayaan UMKM memiliki pengaruh pada laba BRIS periode 2012-2019. Hal tersebut menerima teori Malik dan Suliswanto, bahwa sector yang paling menuntungkan bagi bank, yaitu penyaluran pembiayaan pada sector UMKM. Maka penyaluran pembiayaan pada sector tersebut lebih berpotensi dalam peningkatan laba Bank Syariah.¹²⁰ Mengingat bahwasanya kegiatan utama Bank Syariah yaitu yangmana sumber pendapatan diperoleh dari kegiatan tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan UMKM memberikan kontribusi dalam mempengaruhi laba Bank Syariah Indonesia dalam pengujian ini. Keuntungan yang diperoleh dari bagi hasil usaha UMKM memiliki peranan yang penting bagi kelangsungan hidup bank, terlebih pada umumnya sebagian besar dana bank yang disalurkan berbentuk

¹²⁰ Purwanto, *Meningkatkan Profitabilitas Perbankan Syariah Melalui Pembiayaan Sektor Usaha Mikr Kecil Dan Menengah..*, hal.8

pembiayaan sehingga menyumbangkan pendapatan yang besar. maka jika pendapatan bank besar maka laba bank akan meningkat.¹²¹

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan Taudlikhul Afkar yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro Kecil, Menengah (UMKM) Dan Kevukupan Modal Terhadap Kemampuan Mendapatkan Laba Dari Aset Perbankan Syariah Di Indonesia.” Dan Penelitian yang dilakukan oleh Ngatno Syahputra dengan judul “ Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Terhadap Laba Operasional PT.BRI Syariah Cabang Medan.” Mereka meneliti bahwa Pembiayaan UMKM berpengaruh signifikan terhadap pada laba.

B. Pengaruh *Non Performing Financing* Terhadap Laba BRI Syariah

Berdasarkan analisa data dan pengujian yang dilakuakn, hasil uji t bahwa variabel NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap laba BRIS pada periode 2012-2019. Penjelasan hasil dari pengujian variabel ini dilihat dari data bank selama periode 2012-2019 bahwa tingkat NPF nya berada < 5% , dengan rata-rata 3,52%, melihat hal tersebut makaa pembiayaan bank masih tergolong sehat. NPF memiliki pengaruh terhadap laba Bank Syariah. NPF sering dikaitkan dengan pembiayaan yang disalurkan kepada nasabahnya. Arah hubungan yang terjadi antara NPF dengan laba adalah negatif, karena dengan tingkat NPF yang tinggi maka pendapatan yang diperoleh menurun

¹²¹Mochamad Indrajid, *Analisis Pertumbuhan PembiayaanUMKM Terhadap Pertumbuhan Laba bersih BPRS Di Indonesia...*,hal.52

begitu juga berlaku sebaliknya.¹²² Pernyataan tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Veithzal dan Andria.¹²³ Penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Nenda Nurjanah dan Endang Fitriana. Serta penelitian tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Emilda¹²⁴ yang berjudul Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Laba Pada Bank Syariah Di Indonesia. Hasilnya menyatakan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap laba.

C. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Laba BRI Syariah

Berdasarkan analisis data dan pengujian secara parsial, hasil uji t bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap laba BRIS pada periode 2012-2019. Hal ini menolak teori yang dikemukakan oleh Suryani dan Hendryadi, yang mengatakan Rasio CAR dasar untuk menentukan kekuatan modal. Kebutuhan modal yang besar diukur dengan ekuitas terhadap total aktiva. Semakin tinggi rasio menunjukkan kebutuhan yang lebih rendah dari pendanaan eksternal dan *profit* bank yang lebih tinggi.¹²⁵ Hasil penelitian tersebut menjadikan variabel CAR tidak berpengaruh dikarenakan modal dengan jumlah yang besar yang dimiliki bank tidak dikelola secara efektif dan ditempatkan pada investasi-investasi yang menghasilkan keuntungan sehingga tidak mampu memberikan

¹²² Slamet Riyadi & Agung Yulianto, *Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, FDR dan NPF Terhadap Profitabilitas BUS Di Indonesia...*, hal.469

¹²³ Veithzal & Andria, Permata, *Islamic Financial Management, ...*, hal.475

¹²⁴ Emilda, *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Laba pada Bank Syariah di Indonesia...*, hal.26

¹²⁵ Suryani dan Hendraydi, *Metode Riset Kuantitatif : Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam...*, hal.165

kontribusi bagi tingkat pertumbuhan laba bank.¹²⁶ CAR pada BRIS pada tahun 2012-2019 yang tinggi tidak menyebabkan laba yang tinggi. Jika dilihat dari kondisi empiris dari objek penelitian, maka akan tampak bahwa CAR yang dimiliki bank diatas 8% dan memiliki rata-rata sebesar 18,14%.

Hal ini disebabkan karena bank beroperasi pada tahun 2012-2019 tidak mengoptimalkan dana yang ada. Demikian bisa terjadi karena peraturan Bank Indonesia yang mensyaratkan CAR minimal 8% mengakibatkan bank syariah berusaha selalu menjaga agar CAR yang dimiliki sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dapat dijelaskan pula bahwa besar dan kecilnya modal bukan menjadi faktor penentu utama pada laba karena sumber-sumber yang dialokasikan terhadap pembiayaan untuk menghasilkan laba tidak hanya dari modal saja, tetapi juga dari pinjaman yang diterima bank dan juga dana pihak ketiga (DPK). Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajar Mujaddid & Ghaida Fatihatu S, dengan judul “ dan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Endang Fitriana yang berjudul “Pengaruh NPF, CAR, Dan EVA Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah Di BEI”, dapat disimpulkan bahwa CAR secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba.¹²⁷

¹²⁶ Fajar Mujaddid & Ghaida Fatihatu Sabila, *Pengaruh Pembiayaan UMKM Dan Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia...*, hal.126

¹²⁷Endang Fitriana, *Pengaruh NPF, CAR, Dan EVA Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah Di BEI...*, hal.15

D. Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Laba BRI Syariah

Dari analisa yang dilakukan oleh peneliti dan hasil pengujian secara parsial atau uji t yang dilakukan pada bab IV. Dapat diketahui bahwa variabel keempat (*Return On Equity*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba BRIS. Hal ini berarti bahwa peningkatan ROE akan meningkatkan laba bank sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Binty Nur Aisyah dan Kasmir, bahwa ROE rasio yang digunakan bank untuk mengukur laba bersih yang dihasilkan, apabila ROE meningkat maka laba yang diperoleh bank pun meningkat.¹²⁸ ROE yang tinggi menunjukkan bahwa bank mampu menggunakan modal sendiri yang ada di dalam bank tersebut untuk menghasilkan laba bersih yang relatif tinggi dan terus meningkat dari waktu ke waktu.¹²⁹

Dilihat dari data bank pada variabel ROE memiliki nilai rata-rata 6,37% dari periode 2012-2019. Mengingat hal tersebut, ROE merupakan rasio yang digunakan untuk perhitungan laba atas modal suatu bank. Dengan menganalisis perbandingan dari laba bersih setelah pajak terhadap modal sendiri yang dimiliki. Dengan rasio ini akan nampak seberapa besar tingkat produktivitas perputaran modal ataupun total aset. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Euis Hernawati dengan judul “Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Laba Bersih Setelah Pajak

¹²⁸ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan...*, hal.117

¹²⁹ Susanna Hutabarat, *Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas Dan Rasio Pasar Terhadap Perubahan Laba...*, hal.207-208

(Studi kasus Pada PT JAMKRIDA JABAR)” , pada tahun 2020.¹³⁰ dan penelitian yang dilakukan oleh Emilda dengan judul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Bank Syariah Di Indonesia”¹³¹ Susanna Hutabarat dengan judul “ Pengaruh rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas Dan Rasio Pasar Terhadap Perubahan Laba”, pada tahun 2013.¹³² Dan penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Engelwati dan Almitra dengan judul “Analisa Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Telekomunikasi Indonesia”, pada tahun 2011 yang mengatakan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap laba.¹³³

E. Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah , *Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, dan Return On Equity Terhadap Laba BRI Syariah*

Berdasarkan analisa dari uji simultan atau uji F pada bab IV yang dapat dilihat pada tabel 4.7 *Anova* bahwa hasilnya secara simultan atau bersama-sama variabel independen yaitu pembiayaan UMKM, *Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, dan Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen laba. Nilai koefisien regresi adalah

¹³⁰Euis Hernawati, *Pengaruh Return On Equity (ROE) Terhadap Laba Bersih Setelah Pajak (Studi Kasus Pada PT JAMKRIDA JABAR)*, Jurnal Co-Management Vol 3 No 1, 2020, hal.375

¹³¹ Emilda, *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Bank Syariah Di Indonesia...*,hal.27

¹³² Susanna Hutabarat, *Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas Dan Rasio Pasar Terhadap Perubahan Laba...*, hal.207

¹³³ Engelwati Gani & Almitra Indira, *Analisa Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Telekomunikasi Indonesia...*,hal.895

positif maka semakin tinggi Pembiayaan UMKM,NPF ,CAR dan ROE akan memiliki pengaruh pada laba bank. Dapat dilihat juga pada tabel 4.8 model sumary bahwa variabel independen yang mempengaruhi laba BRI Syariah adalah pembiayaan UMKM,NPF,CAR dan ROE dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dilakukan pada penelitian ini.

Di dalam uji t dijelaskan bahwa variabel yang sangat dominan dalam mempengaruhi laba bank yaitu *Return On Equity* karena memiliki nilai sig 0,000 dan memiliki angka yang positif. Sedangkan pada variabel NPF juga memiliki nilai sig 0,000 tetapi angka nya negatif. Maka disimpulkan yang paling memiliki pengaruh adalah variabel ROE. Di sisi lain pembiayaan UMKM juga berpengaruh terhadap laba di dalam penelitian ini, variabel pembiayaan UMKM memiliki angka positif dan nilai sig 0,020 akan tetapi pengaruh yang dimiliki pembiayaan UMKM masih kurang dominan terhadap laba.